

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan gangguan kesehatan reproduksi pada Ny. A usia 31 tahun, yang berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk memperoleh diagnosa pasien, dan penatalaksanaan yang telah diberikan serta menggunakan pendekatan berkelanjutan mulai dari tanggal 26 Maret 2024 – 26 April 2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data Subjektif didapatkan hasil anamnesa yaitu ibu mengeluh keluar darah sejak pada tanggal 12 Maret 2024 hingga saat ini berlangsung selama dua minggu. Satu minggu pertama haid normal dan minggu kedua berupa flek berwarna merah segar, dan disertai dengan rasa nyeri pada perut yang tidak pernah dirasakan sebelumnya oleh ibu.
2. Data Objektif yang di peroleh pada pengkajian Ny. A berdasarkan hasil pemeriksaan USG ibu mengalami polip dan hiperplasia endometrium karena terdapat gambaran berupa jaringan yang tumbuh dan adanya penebalan pada dinding rahim ibu. Pemeriksaan lab dalam batas normal dan Hb: 12,9gr/dl. Terdapat bercak berwarna merah segar pada pembalut yang ibu kenakan.
3. Analisa yang ditegakkan adalah Ny. A usia 31 tahun dengan Polip dan Hiperplasia Endometrium.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan adalah kolaborasi dengan DSOG yaitu menginstruksi ibu untuk melakukan rawat inap, melakukan tindakan kuretase, menganjurkan ibu untuk berpuasa 6-8 jam sebelum dilakukan tindakan kuretase. Dilakukan pemasangan infus RL dengan kecepatan 20 TPM untuk mengantisipasi kondisi ibu agar tetap stabil. Memberikan terapi obat oral untuk dikonsumsi dirumah

yaitu Amoxicillin 500 mg 3x1 tab/hari sebanyak 10 tab, Asam Mefenamat 500 mg 3x1 tab/hari sebanyak 10 tab, Metilergometrine 0.125 mg 3x1 tab/hari sebanyak 10 tab, dan Fe 1x1 tab/hari sebanyak 5 tab. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, mengandung karbohidrat, protein, buah-buahan, sayuran, dll. memberikan asuhan sesuai dengan teori yaitu kolaborasi dengan dokter mengenai tindakan dan pemberian therapy obat dan pemberian konseling mengenai KB, dan mengingatkan kepada ibu untuk datang ke dokter infertilitas untuk focus mempersiapkan kehamilan.

5. Faktor Pendukung dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik. Sikap, ibu, suami, serta keluarga yang kooperatif, sedangkan faktor penghambat dalam memberikan asuhan tidak terdapat penghambat.

B. Saran

1. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan untuk menyediakan leaflet mengenai kesehatan reproduksi dengan gangguan reproduksi dan pasien dapat membacanya kembali di rumah, dan juga dapat memberikan informasi secara detail mengenai keluhan pasien khususnya dengan gangguan reproduksi.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat mengetahui dan mampu membedakan keluhan yang dialami ibu termasuk ke dalam gangguan fisiologis atau gangguan patologis, dapat mendeteksi tanda dan gejala sehingga mampu melakukan penanganan lebih lanjut serta menerapkan pola hidup sehat.

3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan wawasan bagi profesi bidan atau tenaga Kesehatan lainnya dalam menangani kasus atau melakukan asuhan kebidanan khususnya Polip dan hyperplasia endometrium sesuai dengan standar pelayanan dan kewenangan bidan.